

## ABSTRACT

Caecilia Dian Eka R. (2002). *Charlotte Bronte's Personal Life Experience as Seen in the Major Characters of Her Novel Shirley*. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Shirley*, a novel written by Charlotte Bronte. There are two problems that become the basis of the discussing of thesis namely: 1). How are the characters of Shirley and Caroline described? 2). How can Charlotte Bronte's personal life experience be revealed through Shirley and Caroline, the major characters of her novel, *Shirley*?

The method, which I applied in this study was a library research. The procedure of this research is to find sources of information in library. There are two kinds of sources. They are the primary source which is from the novel itself, *Shirley*, and the secondary sources which are several books on literature, criticism on the works and sources on the biography of the author. In analyzing the novel, I combined the use of some theories of character and characterization and theory of literature approach. Biographical approach included author-oriented approach are also employed in this study in order to guide me to gain the essential information about Charlotte Bronte's personal life experience.

Based on the analysis of this study, I conclude the result of the research. Firstly, as the major characters, Shirley and Caroline, have different characteristics. Shirley is an independent girl because she does man's work by running a business. She can support her own life. She is a generous and a clever girl. Her cleverness can be seen from the educational background and from the way she influences others to join in her business. Shirley is also a brave girl. She can take responsibility from the action. Shirley is brave enough to reject a marriage proposal and to defend her principle of life. Shirley is also a secretive girl. Caroline is a friendly girl and forgiver. She obeys what her uncle asked her to do. She is a weak girl because she cannot defend what she wants in her life and she is easy to get sick everytime she has a problem. Caroline is a faithful girl. She is a girl who acquiesces in sacrifice. She will do anything to show her love. Secondly, Shirley and Caroline, the major characters, reflect the personal life of Charlotte Bronte. Similar to Shirley, Charlotte Bronte has experience as an independent girl. She can support her own life. Then, she rejects some proposals of marriage before she finally decides to marry a man she loves. As seen in *Shirley*, Charlotte Bronte is also known as a clever girl. Like Shirley, She is good in French. They learn French without facing any difficulties in accepting the lesson. Both Charlotte Bronte and Shirley like to keep their problem secretly because they do not want to disturb other people. Like Caroline, Charlotte Bronte is a friendly girl. She also a weak girl because she is easily influenced by the condition in her family. Both of them are obedient girls. They obey what is asked by her uncle or her father. Although not precisely the same, that Charlotte Bronte really uses some fragments in her personal life that share in the major characters.

Finally, beside writing a suggestion for future researcher concerning with possible future research on *Shirley*, I also suggest the implementation of the novel in teaching English, especially for teaching reading and speaking by using *Shirley* as the source.

## ABSTRAK

Caecilia Dian Eka R. (2002). *Charlotte Bronte's Personal Life Experience as Seen in the Major Characters of Her Novel Shirley*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sebuah novel karangan Charlotte Bronte yang berjudul *Shirley*. Ada dua masalah yang menjadi alasan studi ini, yaitu: 1). Bagaimanakah tokoh Shirley dan Caroline digambarkan? 2). Bagaimana pengalaman hidup pribadi Charlotte Bronte dapat terlihat melalui Shirley dan Caroline, tokoh utama dalam novel, *Shirley*?

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah studi pustaka. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber informasi dari perpustakaan. Ada dua macam sumber yang digunakan dalam studi ini. Sumber utama didapatkan dari novel *Shirley* dan sumber kedua didapatkan dari buku-buku tentang literature, kritik terhadap karyanya dan beberapa sumber tentang biografi pengarang. Untuk menganalisa novel penulis menggabungkan penggunaan beberapa teori tokoh, teori penokohan dan teori pendekatan. Pendekatan Biografis termasuk pendekatan pada pengarang juga digunakan dalam studi ini untuk membimbing saya dalam memperoleh informasi penting tentang pengalaman hidup pribadi Charlotte Bronte.

Berdasarkan pembahasan dari penelitian ini, saya dapat menyimpulkan beberapa hasil penelitian. Pertama, sebagai tokoh utama, Shirley dan Caroline memiliki sifat pribadi yang berbeda. Shirley digambarkan sebagai gadis yang mandiri karena dia melakukan pekerjaan laki-laki dengan menjalankan bisnisnya sendiri. Ia gadis yang murah hati dan pintar. Kepintarannya dapat terlihat dari pendidikannya dan dari caranya mempengaruhi orang lain untuk bergabung dalam bisnisnya. Shirley juga seorang gadis yang berani. Ia dapat bertanggung-jawab atas tindakannya. Ia cukup berani untuk menolak lamaran and mempertahankan prinsip hidupnya. Shirley juga gadis yang suka menyimpan rahasianya sendiri. Caroline gadis yang bersahabat dan pemaaf. Ia patuh dengan apa yang diminta oleh pamannya. Caroline gadis yang lemah karena ia tak mampu untuk mempertahankan apa yang ia inginkan dalam hidupnya and ia mudah jatuh sakit setiap kali ia punya masalah. Tapi ia gadis yang setia. Caroline gadis yang rela mengorbankan dirinya. Ia akan melakukan apa saja untuk mendapatkan cintanya. Kedua, Shirley dan Caroline sebagai tokoh utama cerita ini merupakan gambaran dari kehidupan pribadi Charlotte Bronte. Sama seperti Shirley, Charlotte Bronte memiliki pengalaman sebagai gadis yang mandiri. Ia bisa menghidupi dirinya sendiri. Kemudian, ia menolak beberapa lamaran dari pria untuk menikah sebelum akhirnya ia memutuskan menikah dengan pria yang dicintainya. Seperti terlihat dalam diri Shirley, Charlotte Bronte juga dikenal sebagai gadis yang pintar. Seperti Shirley, ia pintar dalam bahasa Perancis. Mereka belajar bahasa Perancis tanpa mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran. Keduanya, baik Shirley maupun Charlotte Bronte suka menyembunyikan persoalan. Mereka tidak mau mengganggu orang lain. Sama seperti Caroline, Charlotte Bronte adalah gadis

yang ramah. Ia juga gadis yang lemah karena mudah terpengaruh dengan keadaan dalam keluarganya. Mereka berdua, Caroline dan Charlotte Bronte, gadis yang patuh. Mereka mematuhi apa yang diminta oleh pamannya atau ayahnya. Meskipun tidak semuanya sama, Charlotte Bronte menuangkan beberapa kisah kehidupan pribadinya dalam tokoh utamanya.

Diakhir studi ini, selain menulis saran bagi para penulis berikutnya mengenai kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut lagi tentang cerita *Shirley*, saya juga menyarankan tentang penerapan pengajaran Bahasa Inggris khususnya dibidang “reading” dan “speaking” sebagai materi pengajaran.